

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG PROGRAM  
KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KELURAHAN KURAO PAGANG  
KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan SI*



Oleh:

WAHYUNI FAJRIAH  
NIM/BP: 15045116/2015

DOSEN PEMBIMBING:  
Dr. YURNI SUASTI, M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Kota  
Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Kurao Pagang  
Kecamatan Nanggalo, Kota Padang

Nama : Wahyuni Fajriah

NIM / TM : 15045116/ 2015

Program Studi : Pendidikan Geografi

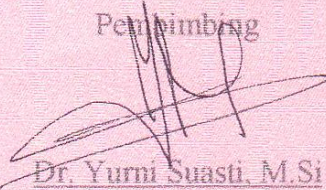
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Januari 2020

Disetujui Oleh :


Pembimbing



Dr. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc  
NIP. 19800618 200604 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal 08 Januari 2020 Pukul 09.00 WIB

**Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)  
di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo, Kota Padang**

Nama : Wahyuni Fajriah  
TM/NIM : 2015/15045116  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 Januari 2020

Tim Penguji :

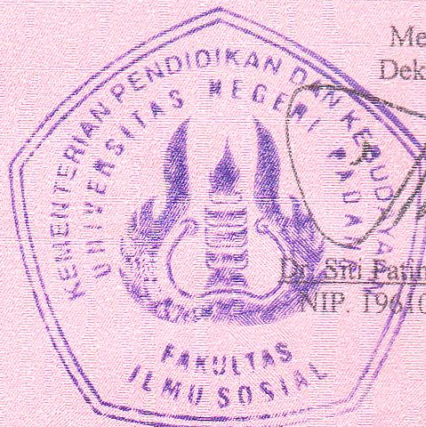
Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Iswandi U, S.Pd., M.Si

Anggota Penguji : Deded Chandra, S.Si., M.Si

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



*[Signature]*  
Dr. Siti Parimah, M.Pd., M.Hum.  
NIP. 19610218 198403 2 001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

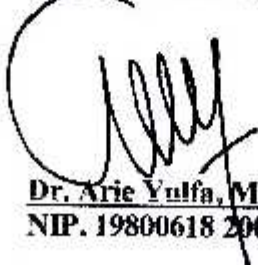
**Nama** : WAHYUNI FAJRIAH  
**NIM/BP** : 15045116/2015  
**Program Studi** : PENDIDIKAN GEOGRAFI  
**Jurusan** : GEOGRAFI  
**Fakultas** : ILMU SOSIAL

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KELURAHAN KURAO PAGANG KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**

  
**Dr. Arie Yulfa, M.S**  
**NIP. 19800618 200604 1 003**

Padang, Januari 2020  
Saya yang menyatakan



**Wahyuni Fajriah**  
**15045116/2015**

## ABSTRAK

**Wahyuni Fajriah, (15045116/2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bentuk partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga untuk mendukung program KOTAKU, 2) bentuk partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran untuk mendukung program KOTAKU, 3) bentuk partisipasi masyarakat dalam bentuk barang untuk mendukung program KOTAKU dan 4) bentuk partisipasi masyarakat dalam bentuk uang dalam mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah masyarakat di Kelurahan Kurao Pagang. Sampel diambil dengan teknik *random sampling*. Sampel penelitian adalah penduduk Kurao Pagang yang berada RW 8 dan berumur >20 tahun, Sampel berjumlah 79 orang. Teknik analisis data adalah persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga yaitu mengikuti kegiatan gotong royong secara rutin. 2) Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran yaitu memberikan pendapat kapan diminta/diperlukan saja. 3) Partisipasi masyarakat dalam bentuk barang yaitu memberikan bantuan makanan pada masyarakat yang gotong-royong dan 4) Partisipasi masyarakat dalam bentuk uang yaitu memberikan bantuan uang untuk kegiatan pembuatan pagar dan uang yang diberikan masyarakat berada pada nominal rendah sebesar < Rp. 50.000.

**Kata kunci : Partisipasi, Program Kotaku**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan hikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Drs Ganefri, M.Pd, Ph.D
2. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Pendidikan Geografi. Beserta karyawan yang telah membantu penulis menuntut ilmu dikampus ini.
4. Dr. Arie Yulfa, M.Si dan Sri Mariya, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

5. Dr.Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Dr. Iswandi, M.Si dan Deded Chandra, M.Si selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan, dan berbagai kemudahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Keluarga tercinta terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi, arahan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 yang saling memberikan motivasi serta semangat. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Variabel dan Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	35
B. Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan.....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kelurahan Kurao Pagang tahun 2019 Berusia 20 Tahun keatas.....	29
2. Penentuan sampel Masing-masing Wilayah Berdasarkan Rumus Slovin .....	31
3. Instrumen Penelitian.....	34
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Rukun Warga di Kelurahan Kurao Pagang Tahun 2018 .....	36
5. Jumlah Penduduk per Kelurahan di Kecamatan Nanggalo Kota Padang tahun 2017 .....	36
6. Sarana Pendidikan di Kelurahan Kurao Pagang Tahun 2018.....	37
7. Mengikuti Gotong-Royong Pembuatan Saluran Drainase yang Dilakukan Sekali Seminggu di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Umur .....	39
8. Mengikuti Gotong-Royong Pembuatan Saluran Drainase yang Dilakukan Sekali Seminggu di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	39
9. Mengikuti Gotong-Royong Pembuatan Saluran Drainase yang Dilakukan Sekali Seminggu di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Pendapatan .....	40
10. Mengikuti Gotong-Royong Pembuatan Saluran Drainase yang Dilakukan sekali seminggu di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Pekerjaan.....	41
11. Mengikuti Gotong-Royong Pembangunan Plat Duiker (Jembatas Pembatas Drainase) yang Dilakukan sekali seminggu di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Umur.....	42

12. Mengikuti Gotong-Royong Pembangunan Plat Duiker (Jembatas Pembatas Drainase) yang Dilakukan sekali seminggu di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
13. Mengikuti Gotong-Royong Pembangunan Plat Duiker (Jembatas Pembatas Drainase) yang Dilakukan sekali seminggu di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Berdasarkan Tingkat Pendapatan .....	43
14. Mengikuti Gotong-Royong Pembangunan Plat Duiker (Jembatas Pembatas Drainase) yang Dilakukan sekali seminggu di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.....	44
15. Partisipasi Masyarakat Mengikuti Proses Pelebaran Jalan di Kelurahan Kurao pagang Berdasarkan Umur.....	44
16. Partisipasi Masyarakat Mengikuti Proses Pelebaran Jalan di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
17. Partisipasi Masyarakat Mengikuti Proses Pelebaran Jalan di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Pendapatan.....	46
18. Partisipasi Masyarakat Mengikuti Proses Pelebaran Jalan di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Pekerjaan .....	46
19. Keterlibatan dalam Pembuatan Pagar Rumah Warna-Warni di Kurao Pagang Berdasarkan Umur.....	47
20. Keterlibatan dalam Pembuatan Pagar Rumah Warna-Warni di Kurao Pagang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
21. Keterlibatan dalam Pembuatan Pagar Rumah Warna-Warni di Kurao Pagang Berdasarkan Pendapatan.....	48
22. Keterlibatan dalam Pembuatan Pagar Rumah Warna-Warni di Kurao Pagang Berdasarkan Pendapatan.....	49
23. Keterlibatan Warga Selama Proses Pembersihan Lahan Berdasarkan Umur .....	49
24. Keterlibatan Warga Selama Proses Pembersihan Lahan Berdasarkan Pendidikan.....	50

25. Keterlibatan Warga Selama Proses Pembersihan Lahan Berdasarkan Pendapat .....	51
26. Keterlibatan Warga Selama Proses Pembersihan Lahan Berdasarkan Pekerjaan.....	51
27. Memberikan Pendapat/Usulan Sebelum Pembuatan Drainase di Kelurahan Kuraopagang Berdasarkan Umur .....	52
28. Memberikan Pendapat/Usulan Sebelum Pembuatan Drainase di Kelurahan Kuraopagang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
29. Memberikan Pendapat/Usulan Sebelum Pembuatan Drainase di Kelurahan Kuraopagang Berdasarkan Pendapat.....	53
30. Memberikan Pendapat/Usulan Sebelum Pembuatan Drainase di Kelurahan Kuraopagang Berdasarkan Pekerjaan.....	54
31. Memberikan Saran dalam Merancang Pembuatan Plat Duiker (Jembatan Pembatas Got) di Kelurahan Kuraopagang Berdasarkan Umur .....	55
32. Memberikan Saran dalam Merancang Pembuatan Plat Duiker (Jembatan Pembatas Got) di Kelurahan Kuraopagang Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	55
33. Memberikan Saran dalam Merancang Pembuatan Plat Duiker (Jembatan Pembatas Got) di Kelurahan Kuraopagang Berdasarkan Pendapat .....	56
34. Memberikan Saran dalam Merancang Pembuatan Plat Duiker (Jembatan Pembatas Got) di Kelurahan Kuraopagang Berdasarkan Pekerjaan.....	57
35. Memberikan Saran dalam Proses Pembersihan Lahan Berdasarkan Umur .....	57
36. Memberikan Saran dalam Proses Pembersihan Lahan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	58

37. Memberikan Saran dalam Proses Pembersihan Lahan Berdasarkan Pendapatan .....	58
38. Memberikan Saran dalam Proses Pembersihan Lahan Berdasarkan Pekerjaan.....	59
39. Memberikan Saran dalam Merancang Pembuatan Pagar Warna-Warni di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Umur.....	60
40. Memberikan Saran dalam Merancang Pembuatan Pagar Warna-Warni di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Pendidikan .....	60
41. Memberikan Saran dalam Merancang Pembuatan Pagar Warna-Warni di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Pendapatan.....	61
42. Memberikan Saran dalam Merancang Pembuatan Pagar Warna-Warni di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Pekerjaan .....	62
43. Memberikan Saran kegiatan pelebaran jalan di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Umur .....	62
44. Memberikan Saran kegiatan pelebaran jalan di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	63
45. Memberikan Saran kegiatan pelebaran jalan di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Pendapatan .....	64
46. Memberikan Saran kegiatan pelebaran jalan di Kelurahan Kurao Pagang Berdasarkan Pekerjaan .....	64
47. Memberi Bantuan Materi Dalam Pembuatan Saluran Drainase Berdasarkan Umur .....	65
48. Memberi Bantuan Materi Dalam Pembuatan Saluran Drainase Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	66
49. Memberi Bantuan Materi Dalam Pembuatan Saluran Drainase Berdasarkan Pendapatan .....	67
50. Memberi Bantuan Materi Dalam Pembuatan Saluran Drainase Berdasarkan Pekerjaan .....	67

51. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembuatan Plat Duiker di Kurao Pagang Berdasarkan Umur .....	68
52. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembuatan Plat Duiker di Kurao Pagang Berdasarkan Pendidikan.....	69
53. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembuatan Plat Duiker di Kurao Pagang Berdasarkan Pendapatan .....	69
54. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembuatan Pagar Warna-Warni di Kurao Pagang Berdasarkan Pekerjaan.....	70
55. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembuatan Pagar Warna-Warni di Kurao Pagang Berdasarkan Umur .....	71
56. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembuatan Pagar Warna-Warni di Kurao Pagang Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	71
57. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembuatan Pagar Warna-Warni di Kurao Pagang Berdasarkan Pendapatan .....	72
58. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembuatan Pagar Warna-Warni di Kurao Pagang Berdasarkan Pekerjaan.....	72
59. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembersihan Lahan di Kurao Pagang Berdasarkan Umur .....	73

60. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembersihan Lahan di Kurao Pagang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	74
61. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembersihan Lahan di Kurao Pagang Berdasarkan Pendapatan .....	74
62. Memberi Bantuan Materi Selama Pelaksanaan Kegiatan Gotong- Royong Pembersihan Lahan di Kurao Pagang Berdasarkan Pekerjaan.....	75
63. Memberikan Bantuan dalam Pembangunan Berupa Dana Berdasarkan Pendapatan .....	76
64. Memberikan Bantuan dalam Pembangunan Berupa Dan Berdasarkan Pendapatan .....	76
65. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Tenaga .....	78
66. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Pikiran.....	79
67. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Barang.....	80
68. Memberikan Bantuan Dana Dalam Program Kota Tanpa Kumuh di RT 1.....	80
69. Memberikan Bantuan Dana Dalam Program Kota Tanpa Kumuh di RT 2.....	81

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabulasi Data Penelitian.....	84
2. Angket Penelitian .....	105
3. Dokumentasi Penelitian.....	109
4. Peta Administrasi .....	114
5. Peta Lokasi Penelitian .....	115
6. Surat Penelitian .....	116

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman dijelaskan bahwa permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, sedangkan Perumahan Kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian.

Berdasarkan penjelasan tentang perumahan dan kawasan kumuh dapat diartikan bahwa permukiman kumuh adalah suatu permukiman yang tidak layak dihuni. Kriteria permukiman kumuh antara lain bangunan rumah atau gedung yang tidak teratur, tidak layak huni, adanya kepadatan yang tidak terorganisir, kurangnya sistem drainase, pengelolaan sampah yang kurang banyak sehingga mempengaruhi lingkungan sekitar.

Untuk mengatasi hal tersebut salah satunya dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Direktorat Jendral Cipta Karya melakukan pembangunan *platform kolaborasi* melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), dan mengamankan pembangunan dan pengembangan kawasan perkotaan melalui penanganan kualitas lingkungan permukiman yaitu peningkatan kualitas permukiman kumuh, pencegahan tumbuh kembangnya permukiman kumuh baru, dan penghidupan yang berkelanjutan.

Bentuk usaha pemerintah dalam menangani pemukiman kumuh adalah dengan dilakukannya program KOTAKU. Hal tersebut tertulis dalam Surat Edaran Kementrian PUPR No. 40/SE/DC/2016 tentang pedoman umum program. Program KOTAKU ini telah dilaksanakan secara nasional di 269 kota/kabupaten di 34 propinsi, terlaksana sejak tahun 2014 dan menjadi salah satu prioritas peningkatan kualitas permukiman kumuh pada tahun 2019 ini. Program ini langsung dari pusat melalui Dinas Perumahan dan Permukiman di bidang Cipta Karya.

Program KOTAKU dicanangkan pemerintah sebagai bentuk peningkatan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di pemukiman kumuh perkotaan yang mendukung terwujudnya permukiman perkotaan yang layak huni, produktif, berkelanjutan, dan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang saling terkoneksi dan terintegrasi. Kementrian Pekerjaan Umum dan PUPR telah melakukan penataan di berbagai lokasi di Indonesia dengan total seluas 23.407 Ha dalam kurun waktu 4 tahun (2015-2018). Penataan kawasan kumuh salah satunya dilakukan melalui

program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dengan melibatkan peran aktif Pemerintah Daerah dan partisipasi masyarakat sekitar.

Pemerintah telah berupaya agar dengan disalurkannya program Kotaku ini diharapkan mampu memberikan hunian yang layak bagi masyarakat terutama bagi masyarakat dikawasan permukiman kumuh. Hal ini dilakukan melalui kegiatan pada kawasan kumuh melalui kegiatan pembangunan infrastruktur serta pendamping dari segi sosial maupun ekonomi guna keberlanjutan masyarakat pemukiman kumuh. Salah satu cara yang ditempuh untuk mewujudkan permukiman yang bebas kumuh adalah dengan 3 cara arah kebijakan penanganan kawasan kumuh yaitu: menciptakan lingkungan yang memungkinkan, meningkatkan kualitas lingkungan permukiman kumuh, dan mencegah pembentukan kumuh baru.

Masalah permukiman kumuh memang menjadi suatu yang tak asing lagi didengar dan sangat terasa sekali di kota-kota besar di Indonesia. Salah satu kota tersebut adalah Kota Padang. Berdasarkan evaluasi kelurahan Kota Kumuh Kota Padang Tahun 2014 yang dipublikasikan keputusan Walikota Padang No. 163 Tahun 2014 Tentang Lokasi Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh terkait sebaran permukiman kumuh yang ada di Kota Padang terdapat pada 23 kelurahan dari 104 kelurahan dengan luasan sebesar 107,96 Ha di 23 kelurahan Kumuh di Kota Padang.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi didalam pembangunan adalah masyarakat sangat sulit bangkit karena ketidakberdayaan mereka serta potensi yang ada umumnya sangat susah terealisasikan atau susah didapatkan. Usaha

memberdayakan masyarakat yang melawan kesenjangan di daerah tertentu harus menjadi program penting didalam pembangunan. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran, pemahaman, kemauan dari masyarakat, karena mereka berperan sebagai subjek pembangunan. KOTAKU ikut melibatkan masyarakat karena partisipasi dari mereka merupakan nilai utama dalam proses pengembangan. Dalam prosesnya perlu dilihat dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil hingga evaluasi untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan sebagaimana mestinya. Beberapa hal yang menjadi faktor kurangnya partisipasi masyarakat diantaranya karena kesibukan dan pekerjaan lain, sikap tidak peduli, dan hanya mengandalkan pihak luar untuk mengatasi persoalan yang ada. Faktor keadaan masyarakat yang sangat rendah berdampak pada ketidaktahuan mereka bagaimana cara meningkatkan kualitas hidup yang bersih. Lingkungan yang tidak bersih akan tumbuh subur dalam situasi perilaku atau sikap dan cara pandang masyarakat yang masih rendah. Kalau masyarakat tidak bergerak dan terlibat aktif, maka program pembangunan tidak akan berjalan dengan baik, bahkan kawasan yang sudah ditata pun tidak akan bertahan lama.

Dalam melakukan penataan, Kementerian PUPR tidak hanya memperbaiki dari fisik infrastrukturnya, tapi juga mengajak masyarakat menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan sehingga meningkatkan derajat kesehatan dan mengembangkan potensi ekonomi lokal. Diharapkan melalui Program Kotaku ini diperlukan partisipasi masyarakat dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumberdaya semakin baik. Sehingga

dengan itu dapat memberikan pengaruh baik pada tingkat taraf hidup masyarakat. Bentuk sebuah pembangunan adalah pengembangan berupa tindakan masyarakat.

Salah satu wilayah sasaran KOTAKU adalah Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Rukun Warga (RW) VIII di Rukun Tetangga (RT) 1 dan 2 dalam kegiatan masyarakat untuk membangun saluran drainase, Plat Duiker, membuat pagar warna-warni yang merupakan fokus menjadi target program KOTAKU. Alasannya karna lokasi ini menggunakan skala lingkungan yang sepenuhnya kegiatan pembangunan tersebut didasarkan pada aspirasi dan partisipasi dari masyarakat. Dan juga potensi sosial seperti kegotong-royongan, kepedulian dan musyawarah. Program KOTAKU ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengelola sumberdaya semakin baik, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas menarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang”**. Penelitian ini penting dilakukan karena selain belum banyak yang diteliti, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan melihat sejauh mana partisipasi masyarakat dalam program yang dilakukan oleh Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku).

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas penulis membatasi pada bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Rukun Warga VIII Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam bentuk barang untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
4. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam bentuk uang untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
2. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

3. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam bentuk barang untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
4. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam bentuk uang untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

- a. Menambah wawasan keilmuan mahasiswa
- b. Memberikan masukan bagi pengembangan penelitian serupa di masa yang akan datang
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen perguruan tinggi yang berguna untuk dijadikan rujukan bagi masyarakat yang konsentrasinya pada studi sosial
- d. Bahan masukan bagi pemerintah dalam menjalankan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)
- e. Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat
  - a. Meningkatkan rasa peduli bagi masyarakat terhadap lingkungan

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan di atas maka di rumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang yaitu mengikuti kegiatan gotong royong pembuatan saluran drainase secara berkala dengan persentase tertinggi sebesar (36,70%), tidak mengikuti gotong-royong pembuatan plat duiker (32,91%), keterlibatan pelebaran jalan secara insidental (40,50%), Gotong-royong Pembuatan pagar warna-warni dengan rutin (49,37%), tidak mengikuti pembersihan lahan (56,96%).
2. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo didapatkan bahwa warga selalu memberikan saran/pendapat dalam pembuatan saluran drainase sebesar (40,50%), tidak mengikuti pemberian saran dalam merancang plat duiker (89,87%), memberikan saran dalam kegiatan pelebaran jalan jika diperlukan saja (48,10%), memberikan saran pembuatan pagar warna-warni jika diperlukan saja (46,83%), dan tidak memberikan saran terkait proses pelebaran jalan (86,07%).
3. Partisipasi masyarakat dalam bentuk barang untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo dalam pembuatan saluran drainase terbanyak membawa makanan selama proses

kerja berlangsung (48,10%), membawa peralatan kerja saat pembuatan plat duiker (45,56%), membawa makanan pada kegiatan pelebaran jalan (40,50%), memberikan makanan untuk para pekerja dalam pembuatan pagar warna-warni (59,49%), dan membawa peralatan kerja selama pembersihan lahan pembangunan.

4. Partisipasi masyarakat dalam bentuk uang untuk mendukung program KOTAKU di Kelurahan Kuraopagang Kecamatan Nanggalo yaitu Warga menyumbang dengan nominal sedang terbanyak pada kegiatan pembuatan pagar yang dilakukan di sepanjang rumah warga yang dilakukan bersama-sama.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengelola Program Kotaku sebaiknya meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama dalam perencanaan kegiatan agar program pembangunan yang dilakukan bermanfaat bagi masyarakat pengguna.
2. Masyarakat tempat program Kotaku untuk mendukung pelaksanaan program, karena bermanfaat bagi lingkungan permukiman, terutama permukiman kumuh.
3. Penyelenggara program Kotaku, sebaiknya memilih lokasi kegiatan yang dapat membangkitkan partisipasi masyarakat untuk mendukung program pembangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Auliannisa, D. (2009). *Permukiman Kumuh Di Kota Bandung*. Depok : Universitas Indonesia.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2009. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mikkelsen, Britha. 2003. *Metode Penelitian Partisipastoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Moeloeng, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, K., & Achmadi, H.A (2003), *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nasdian, F. T. (2015). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: YayasanPustaka Obor Indonesia.
- R.A Santoso Sastropoetra (1995).*Partisipasi, Komunikasi, Persuasif dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Soetomo, 2006.*Strategi-strategi Pembangunan Masyrakat*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono, 2017.*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Surat Edaran Kementrian PUPR No. 40/SE/DC/2016.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan KawasanPermukiman.